

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri yang saat ini semakin berkembang membuat semua perusahaan harus bersaing baik itu perusahaan besar, menengah maupun perusahaan kecil untuk menarik perhatian para konsumen dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, agar perusahaan bisa bertahan dan terus berkembang. Kualitas merupakan salah satu aspek yang paling utama yang dilihat oleh para konsumen dalam membeli. Meningkatkan kualitas produk tentunya akan memberikan jaminan kepada konsumen bahwa perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam memenuhi permintaan konsumen [1].

Kualitas merupakan kebutuhan dan harapan konsumen yang harus dipenuhi, sehingga perusahaan perlu meningkatkan kualitas baik produk maupun proses yang terlibat dalam pembuatan produk tersebut agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen [2]. Pengendalian kualitas merupakan standar mana yang harus ditetapkan, menentukan serta memperbaiki lalu diimplementasikan dengan melakukan pekerjaan sesuai standar operasional perusahaan [3]. Pengendalian kualitas juga merupakan suatu proses yang harus dilakukan untuk mempertahankan standar kualitas produk yang dijanjikan oleh perusahaan kepada konsumen serta untuk membantu mempertahankan kinerja proses produksi agar selalu sesuai dengan apa yang direncanakan.

Perusahaan Zaemerci Discharge Denim adalah perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* yang berlokasi di Jl. Gading Utama Tim. No. B3 10, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik, Kota Bandung. Berawal pada tahun 2015 Perusahaan ini hanya memproduksi kemeja dengan memberikan sentuhan motif kearifan lokal Indonesia pada kain denim yang menjadi ciri khas Zaemerci Discharge Denim, namun seiring dengan bertambahnya produksi dan permintaan konsumen meningkat pada tahun 2019 akhir perusahaan ini menambah jenis produksinya

diantaranya kemeja denim yang menjadi produk utama dan beberapa jenis lainnya seperti jaket trucker dan kimono denim perusahaan ini juga sedang dalam proses meningkatkan usahanya menjadi perusahaan berbadan hukum *Commanditaire Vennootschap* (CV) tetapi belum bisa terealisasi sampai saat ini karena keadaan perusahaan yang belum stabil. Meningkatnya permintaan konsumen mengharuskan perusahaan menambah jumlah produksinya sehingga dengan meningkatnya permintaan, jumlah cacat pada produk yang diproduksi juga meningkat hal ini menjadi hal yang serius bagi perusahaan sehingga hal ini mengharuskan perusahaan menjaga standar produk untuk terus menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan. Berdasarkan data hasil produksi Maret-Desember 2020 produk yang dihasilkan perusahaan Zaemerci Discharge Denim pada proses produksi sering terjadi kecacatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut perusahaan Zaemerci Discharge Denim membutuhkan peningkatan kualitas produksi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pendekatan *six sigma* dengan metode DMAIC, metode yang dapat digunakan untuk membantu perusahaan meningkatkan kualitas produksi dan dapat mengidentifikasi serta meneliti cara meningkatkan kualitas produk kemeja agar perusahaan tetap melakukan yang terbaik dalam menjaga kualitas produk. Menurut G.P Mulia dan J. Rebecca *six sigma* adalah pengendalian proses berfokus pada pembeli dalam strategi perusahaan, untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tahapan yang digunakan dalam mewujudkan level *six sigma* adalah *Define, Measure, Analyze, Improve* dan *control* (DMAIC) [4].

Menurut Gutierrez dalam jurnal A. Valles, J. Sanchez, S. Noriega, B.G. Nuñez, *six sigma* adalah strategi peningkatan yang berkelanjutan berfokus pada pelanggan yang meminimalkan cacat dan variasi menuju pencapaian 3,4 cacat per juta peluang dalam desain produk, produksi dan proses administrasi [5]. *Six sigma* juga dapat digunakan sebagai target kinerja proses industri pada seberapa baik proses transaksi produk antara pemasok dan pelanggan, semakin tinggi target *sigma* yang dicapai, semakin baik kinerja proses industri [6]. *Six sigma* juga dapat

dianggap sebagai strategi terobosan yang memungkinkan perusahaan melakukan peningkatan yang luar biasa ditingkat bawah dan sebagai pengendalian proses industri yang berfokus pada pelanggan dengan memperhatikan kemampuan proses [7]. Six sigma adalah suatu tolak ukur kinerja proses industri antara proses transaksi pemasok dan pelanggan, selain itu dianggap sebagai strategi perusahaan untuk mengimplementasikan pengontrol proses perbaikan [8].

Metode *six sigma* digunakan untuk memantau alur proses produksi serta dapat mengidentifikasi kecacatan produksi yang terjadi, agar kualitas yang dihasilkan dari proses produksi dapat ditingkatkan, pada pengolahan menggunakan metode *six sigma* tahap demi tahap pada siklus DMAIC yaitu *Define, Measure, Analyze, Improve* dan *Control*. Metode *six sigma* adalah metode yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah dalam penelitian pengendalian kualitas untuk meminimumkan produk cacat di Perusahaan Zaemerci Discharge Denim.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti akan mengajukan penelitian tugas akhir dengan judul **Usulan Peningkatan Kualitas Produk Kemeja Menggunakan Metode Six-Sigma Di Perusahaan Zaemerci Discharge Denim.**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah adalah mengidentifikasi faktor penyebab cacat produk kemeja, sehingga dapat memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan kualitas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibuat berdasarkan identifikasi masalah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis cacat produk kemeja yang di produksi oleh Zaemerci Discharge Denim.

2. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadi kecacatan produk kemeja di perusahaan Zaemerci Discharge Denim.
3. Memberikan solusi tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas produk kemeja dalam upaya meminimasi produk cacat yang di produksi oleh Zaemerci Discharge Denim.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu produk kemeja yang dijadikan objek penelitian di Perusahaan Zaemerci Discharge Denim, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya pada produk kemeja yang di produksi Perusahaan Zaemerci Discharge Denim.
2. Tahap pada siklus DMAIC hanya sampai tahapan *Analyze*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika. penulisan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan pembatasan masalah

Bab 2 Studi literatur

Berisikan tentang teori, konsep dan kajian pustaka yang berkaitan dengan topik atau rumusan masalah pada penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan tentang rencana, urutan dan prosedur yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari identifikasi masalah hingga menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengolahan data memaparkan tata cara untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan pada tahap pengumpulan data.

Bab 5 Analisis

Berisikan tentang analisis hasil pengolahan data lalu memaparkan analisis secara mendetail.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan inti yang diambil dari data-data yang telah diolah dan dianalisis serta memberikan saran-saran yang perlu dilakukan untuk tindak lanjut yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.